

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan karakter perlu ditingkatkan di era globalisasi (Li et al., 2024) untuk membantu siswa memahami dan menghargai keberagaman budaya sambil mempertahankan nilai-nilai budaya dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila. Harapan ini mengharuskan dilakukannya upaya untuk memberikan pendidikan multikultural dan pembentukan karakter yang kokoh pada siswa agar mereka dapat mengembangkan potensi diri mereka (Manaf & Christianti, 2020). Sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan awal yang memiliki peranan penting untuk membentuk karakter anak (Shim, 2023). Pendidikan karakter di jenjang ini dapat membantu anak memahami nilai-nilai dasar dalam kehidupan sehari-hari (Klemp et al, 2025).

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam (Isnaini et al., 2024) pendidikan karakter adalah proses atau upaya untuk mengembangkan pikiran, tubuh, dan moral seseorang secara selaras dengan lingkungan dan alam. Seorang individu dianggap memiliki karakter yang baik jika perilaku dan sikapnya secara konsisten menunjukkan sifat-sifat positif tertentu. Pembelajaran karakter di SD Methodist 1 Talang Kelapa masi perlu ditingkatkan, pembelajaran karakter ini dapat diterapkan dalam berbagai kegiatan termasuk seni tari, karena seni Tari menjadi salah satu kegiatan yang mampu meningkatkan karakter.

Pendidikan seni merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah (Várad, Judit, & Gabriella, 2020), di mana setiap kegiatan mewakili bentuk seni yang

berbeda-beda yang bertujuan untuk mengembangkan pemikiran kreatif. Pengembangan kreatif ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas generasi mendatang melalui pendidikan dan pembentukan karakter mereka. Pendidikan seni budaya mencakup berbagai bidang pembelajaran, termasuk tari, musik, teater, sastra, dan seni visual (Barcelo, Ribot, & Jové., 2024). Melalui tari, ini bisa membantu peserta didik dalam mengelola emosi, menghargai perbedaan dan merasakan keindahan seni (Twiner, Lucassen, & Golden., 2022). Tari merupakan bentuk seni budaya yang memanfaatkan gerakan manusia. Sebagai bagian dari pendidikan seni budaya, tari berperan dalam pembentukan karakter (Tomescu dkk., 2023). Melalui rutinitas dan disiplin yang terlibat dalam aktivitas tari, siswa dapat menanamkan nilai-nilai karakter.

Seni tari bertujuan untuk mengembangkan sifat-sifat karakter yang positif, menyampaikan nilai-nilai moral melalui gerakannya, dan relatif mudah diajarkan, sebagaimana disimpulkan dari penelitian yang dilakukan oleh Ika Nurhidayah. (2020) yang tertulis dalam jurnal *“Pembelajaran Seni Tari Berbasis Kreatifan Lokal Dalam Peningkatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar”* . Selanjutnya dari hasil penelitian Daningtyas, Wulandari dan Nihayati (2021) yang tertulis dalam jurnal yang berjudul *“Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional di SDN Sawojajar 3 Malang”* penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam ekstrakurikuler tari telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti

memutuskan untuk melakukan penelitian tentang pendidikan karakter dalam konteks pendidikan tari. Penelitian ini berjudul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Tari untuk Siswa Kelas II di Sekolah Dasar Methodist 1 Talang Kelapa.” Penelitian ini berfokus pada pengkajian nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran tari, dengan siswa kelas II sebagai subjek penelitian. Pilihan fokus ini didasarkan pada pengamatan di lapangan, yang menunjukkan bahwa banyak sekolah dan guru di Kabupaten Banyuasin masih belum sepenuhnya menyadari peran dan manfaat pendidikan tari dalam membentuk karakter yang selaras dengan nilai-nilai budaya nasional. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah implementasi pendidikan karakter melalui tari di SD Methodist 1 Talang Kelapa sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

1.2 Fokus dan Sub fokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada pembelajaran seni tari pada kelas II di SD Methodist 1 Talang Kelapa untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang bisa di kembangkan dalam pembelajaran seni tari tersebut.

1.2.2 Sub fokus Penelitian

1. Identifikasi nilai-nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam materi seni tari kelas 2 SD dan relevansi nilai-nilai yang terkandung dalam materi seni tari dengan kurikulum pendidikan karakter.

2. Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Seni Tari.

Strategi guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter pada pembelajaran seni tari, aktivitas dan metode pembelajaran seni tari yang mendukung pembentukan karakter siswa

3. Hasil Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.

Dampak pembelajaran seni tari terhadap perkembangan karakter siswa kelas II SD dan respon siswa terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang disampaikan melalui seni tari.

4. Faktor Pendukung dan Hambatan.

Faktor pendukung dalam penerapan nilai pendidikan karakter melalui seni tari dan hambatan yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter pada pembelajaran seni tari.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk memastikan penelitian berjalan dengan fokus yang jelas, sangat penting untuk merumuskan masalah penelitian yang akan menjadi panduan dalam pelaksanaannya. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran seni tari kelas II SD Methodist 1 Talang Kelapa?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka ditetapkan tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui hasil analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran seni tari di kelas II SD Methodist 1 Talang Kelapa.”

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter melalui seni tari.
2. Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru:
 - a. Memberikan wawasan dan panduan tentang cara mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran seni tari.
 - b. Menyediakan metode dan strategi yang efektif untuk mendukung pengembangan karakter melalui seni tari.
2. Bagi Siswa:
 - a. Membantu siswa mengembangkan nilai-nilai positif, seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, menghargai budaya melalui seni tari.
 - b. Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Sekolah:
 - a. Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berbasis pendidikan karakter.
 - b. Mendukung visi sekolah dalam membentuk siswa yang berkarakter melalui kegiatan seni budaya.
4. Bagi Orang Tua:

- a. Memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter yang diajarkan disekolah melalui seni tari.
- b. Memotivasi orang tua untuk mendukung pembelajaran seni tari sebagai sarana pembentuk karakter anak di rumah.